

Kebijakan Redaksional tentang Kelayakan Berita Traumatik

(Studi Kasus tentang Proses Pembuatan Kebijakan Redaksional Mengenai Berita Traumatik dalam Tayangan Metro Realitas di Metro TV pada Episode Poso Membara untuk Siapa)

*Editorial Policy about the Properness of Traumatic News
(Case Study of Making Editorial Policy about Traumatic News in Metro Realitas Show in Metro TV episode "Poso Membara untuk Siapa)*



Disusun Oleh :

Nama : Wahyu Agung Saputro

NIM : 20020530094

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2007

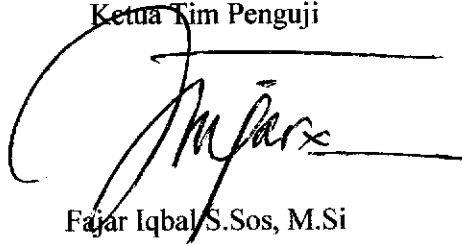
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji, dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada :

Hari/Tanggal : Rabu / 07 Februari 2007
Jam : 14.00 WIB
Tempat : Laboratorium Ilmu Komunikasi


Disahkan oleh :

Ketua Tim Penguji



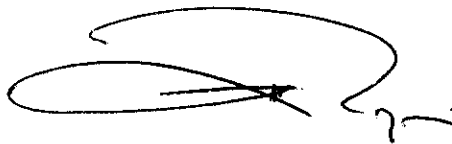
Fajar Iqbal S.Sos, M.Si

Penguji I



Fajar Junaedi S.Sos, M.Si

Penguji II



Krisna Mulawarman S.Sos

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobil'alamin, syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmad dan nikmatNYA, yang senantiasa dilimpahkan kepada hamba-hambaNYA. Semoga Allah yang Maha Agung selalu mengkaruniakan kesuksesan dan kemudahan kepada kita. Seseorang akan lebih kuat apa bila diuji dengan kegagalan dan seseorang akan lebih sukses apabila diuji dengan kegagalan. Salah satu syarat untuk mencapai kesuksesan adalah *istiqomah*.

Kesabaran dalam memperjuangkan sesuatu yang kita yakini sehingga hal tersebut terwujud, tidak mudah menyerah, dan terus berusaha dalam memperjuangkan tujuannya, maka denganj rasa cinta, kasih sayang yang tulus dari keluarga, orang yang dicintai, maka saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan saya di Jurusan Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada jenjang S-1

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Almamater tercinta, Universitas muhammadiyah Yogyakarta.
2. Segenap unsur birokrat kampus dengan seluruh lapisan masyarakatnya.
3. Bapak Dr. H. Khoirudin Basori, selaku Rektor Universitas muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Bambang Eka Cahya Widodo, S.Ip, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
5. Ibu Tri Hastuti N.R. S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu komunikasi.
6. Bapak Fajar Iqbal M.si., selaku sekertaris Jurusan Ilmu komunikasi dan selaku pembimbing I skripsi saya. Trimaksih atas bimbingan, semangat sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
7. Bapak Fajar Junaedi S.Sos, M.Si. selaku pembimbing II saya terimakasih atas segala masukannya, motivasi, kritik, saran, dan teguran untuk saya melangkah dengan baik.
8. Seluruh dosen Jurusan Ilmu komunikasi UMY. Trimakasih atas transfer ilmunya, semoga Allah yang membalasnya.
9. Bapak Husen selaku TU Jurusan Ilmu komunikasi, yang penuh keiklasan dalam memberi semangat dan petuah agar saya menjadi tabah dan tegar.

10. Mas Muhammad Fajar S.Ip. mas makasih atas semuanya yang telah saya dapat, mas tetap semangat matahari terus bersinar. Makasih ya mas.
11. Sahabatku, temanku, dengan semangat kalian, dorongan kalian aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat Apip hehehe meong, Arif mbrosot maksih ya dah nemeni aku di kos hehehe.
13. Taklupa dek makasih ya setiap saat selalu ingetin mas solat, belajar buat masa depan, ngademin hati kalo lagi BETE. put makasih atas semua ketulusan dan kasih sayangnya, mas bisa menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan kita selalu diberi kemudahan (amin).
14. Trimakasih buat semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan.

Semoga amal ibadah yang ikhlas dari Bpk, Ibu, dan sodara/i mendapat imbalan yang berlipat dari Allah SWT

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan. Dan dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran guna menmbah kesempurnaan skripsi ini. Dengan senang hati dan tulus penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Februari 2007

Penulis
Wahyu Agung Saputro

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul Kebijakan Redaksional tentang Kelayakan Berita Traumatik. Seiring dengan proses kebijakan redaksional yang ada di Indonesia, perkembangan media massa di Indonesia sangat pesat. Dimana ditandai dengan munculnya berbagai stasiun televisi nasional maupun lokal, yang membuat persaingan media semakin ketat khususnya dalam bidang pemberitaan. Kasus-kasus tajam, aktual, dan terpercaya dikemas dan diberitakan secara menarik. Namun permasalahannya adalah, layak tidaknya peristiwa tersebut untuk ditayangkan. Alasan pemilihan judul ini Karena penulis menganggap bahwa kebijakan redaksional dalam pemberitaan kasus traumatik belum jelas dan belum ada batasannya. Menggambarkan kebijakan redaksional dalam fenomena berita-berita traumatik dalam liputan jurnalisme televisi di Indonesia, khususnya di Metro TV. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui batasan-batasan sebuah berita traumatik agar layak disiarkan di media televisi Indonesia, Sejauh mana batasan Metro TV dalam menyiarkan berita traumatik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yaitu suatu studi yang memastikan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail dan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan suatu unit social. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada program acara di Metro TV yaitu Metro Realitas khususnya pada episode Poso membara untuk siapa?

Jika dilihat dari kasus yang terjadi di Poso, merupakan kasus traumatik yang berkepanjangan, dimana kerusuhan Poso memiliki kekuatan berita yang luar biasa. Terbukti pemberitaan yang dilakukan oleh media massa masih terus diberitakan, sejak kerusuhan Poso pada tahun 1998 hingga tahun 2006 masih saja diberitakan hingga sekarang. Bagi sebuah media massa semakin aktual berita-beritanya berarti semakin baru peristiwa tersebut terjadi dan semakin tinggi pula nilai beritanya. Kebijakan redaksi merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberitakan atau menyiarkan suatu berita. Dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan peristiwa pertama-tama ditentukan oleh sifat media massa yang bersangkutan. Dasar pertimbangan itu ada yang bersifat ideologis, politis, dan bisnis. Pertimbangan ideologis suatu media massa biasanya ditentukan oleh latar belakang pendiri atau pemiliknya. Ditegaskan pula bahwa dalam menayangkan sumber dan bahan berita secara akurat jujur, dan berimbang jurnalis Indonesia selalu mengevaluasi informasi semata-mata berdasarkan kelayakan berita, menolak sensasi, berita menyesatkan, memutar balik fakta, fitnah, cabul, dan sadis.

Hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka proses pembuatan kebijakan redaksional khususnya pada stasiun Metro TV memiliki pengawasan yang cukup ketat dan memiliki batasan dalam melakukan penyiaran khususnya pada berita yang memiliki dampak traumatik yang tinggi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAM JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metodologi Penelitian.....	33
BAB II. GAMBARAN tentang OBYEK PENELITIAN.....	39
A. Sejarah Singkat Metro TV.....	39
B. Biografi Surya Paloh.....	41
C. Visi dan Misi.....	42

D. Keunggulan Metro TV.....	42
E. Target Audience.....	43
F. Target Metro TV.....	45
G. Konsep Program Metro TV.....	45
H. Kategori Pembagian Program Metro TV.....	46
I. Sinopsis Program Metro Reliatas.....	47
J. Berita Traumatik (Peristiwa Tanah Runtuh)......	48
K. Sinopsis Beberapa Program.....	49
BAB III POKOK BAHASAN PENELITIAN.....	54
A. Penyajian Data.....	56
1. Berita Traumatik.....	56
2. Penentuan Sebuah Berita Traumatik.....	58
3. Proses Peliputan Berita Traumatik.....	61
4. Dapur Redaksi.....	65
5. Gambaran Kebijakan Redaksional di Metro TV.....	69
6. Kebijakan Berita Traumatik dalam Tayangan Metro Realitas Pada Episode Poso Membara untuk Siapa.....	71
7. Proses Editing Berita Traumatik.....	74
B. Analisis Data.....	76
Berita Traumatik.....	76

2. Penentuan Sebuah Berita Traumatik.....	80
3. Proses Peliputan Berita Traumatik.....	86
4. Dapur Redaksi.....	94
5. Gambaran Kebijakan Redaksional di Metro TV.....	99
6. Kebijakan Berita Traumatik dalam Tayangan Metro Realitas Pada Episode Poso Membara untuk Siapa.....	101
7. Proses Editing Berita Traumatik.....	108
BAB IV PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	